

**ANALISIS STRATEGI *DETERRENCE* MILITER DAN EKONOMI RUSIA
MENGHADAPI SANKSI EKONOMI AMERIKA SERIKAT (AS)
DALAM KONFLIK UKRAINA TAHUN 2022**

*An Analysis of Russia's Military and Economic Deterrence Strategy in
Responding to United States (US) Economic Sanctions During the 2022
Ukraine Conflict*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Politik



OLEH :

DIKI TAMAMUDIN

43118012

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PERADABAN

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Judul : Analisis Strategi *Deterrence* Militer dan Ekonomi Rusia Menghadapi Sanksi Ekonomi Amerika Serikat Dalam Konflik Ukraina Tahun 2022
(*An Analysis of Russia's Military and Economic Deterrence Strategy in Responding to United States Economic Sanctions During the 2022 Ukraine Conflict*)

Nama : DIKI TAMAMUDIN

NIM : 43118012

Saya dengan sebenar-benarnya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya orisinal saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang berupa kutipan atau ringkasan yang telah disebutkan sumbernya secara jelas. Apabila di kemudian hari terdapat pihak lain yang dapat membuktikan dengan cukup dan sah bahwa skripsi ini bukan merupakan hasil karya saya, maka saya bersedia gelar Sarjana Ilmu Politik yang telah saya peroleh beserta seluruh hak dan kewajiban yang menyertainya dibatalkan.

Bumiayu, Juli 2025

Penulis



DIKI TAMAMUDIN

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS STRATEGI *DETERRENCE* MILITER DAN
EKONOMI RUSIA MENGHADAPI SANKSI EKONOMI
AMERIKA SERIKAT (AS) DALAM KONFLIK UKRAINA
TAHUN 2022
*(An Analysis of Russia's Military and Economic Deterrence
Strategy in Responding to United States Economic Sanctions
during the 2022 Ukraine Conflict)*

Nama : DIKI TAMAMUDIN

NIM : 43118012

Skrripsi ini telah dipertahankan dalam ujian pendadaran pada hari Senin, 7 Juli 2025
pukul : 13.40 s/d 14.25 WIB, bertempat di Universitas Peradaban dan dinyatakan
LULUS oleh Tim Penguji Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Peradaban.

Selanjutnya Skripsi ini DITERIMA dan DISAHKAN pada Kamis, 31 Juli 2025

Mochammad Fathoni, S.IP., M.Si

NIDN. 0602108105

Pembimbing

Rifqi Itsnaini Yusuf S.Hum., M.A

NIDN. 0618098902

Penguji 1

Fany Anggun Abadi, S.IP., M.HI

NIDN. 0622079801

Penguji 2

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Peradaban



Rifqi Itsnaini Yusuf, S.Hum., M. A.

NIDN. 0618098902

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi *deterrence* militer dan ekonomi yang diterapkan oleh Rusia dalam menghadapi sanksi ekonomi yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat selama konflik Ukraina tahun 2022. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis SWOT, penelitian ini mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi strategi Rusia. Hasil perhitungan matriks IFAS menunjukkan skor sebesar 4,79, yang mencerminkan dominasi kekuatan internal Rusia, terutama dalam aspek kapabilitas militer, cadangan energi, dan aliansi strategis. Sementara itu, hasil matriks EFAS memperoleh skor sebesar 4,48, yang menunjukkan bahwa Rusia juga memiliki peluang eksternal yang cukup signifikan untuk memperkuat posisinya secara global. Berdasarkan kuadran SWOT, strategi Rusia berada pada Kuadran I (strategi progresif), yang menunjukkan bahwa negara tersebut dalam posisi kuat dan berpeluang, sehingga strategi ekspansi dan penguatan posisi global sangat disarankan. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana sebuah negara besar merespons tekanan eksternal melalui kombinasi kekuatan militer, diplomasi, dan ekonomi.

Kata Kunci: **Strategi *Deterrence*, Sanksi Ekonomi, Rusia, Amerika Serikat, , SWOT, IFAS, EFAS**

ABSTRACT

This research aims to analyze Russia's military and economic deterrence strategies in response to the economic sanctions imposed by the United States during the 2022 Ukraine conflict. Using a descriptive qualitative approach and SWOT analysis, this study identifies the strengths, weaknesses, opportunities, and threats that influence Russia's strategic response. The IFAS matrix results in a score of 4.79, indicating Russia's strong internal capabilities, particularly in military power, energy resources, and strategic alliances. Meanwhile, the EFAS matrix yields a score of 4.48, showing the presence of notable external opportunities for Russia to enhance its global stance. Based on the SWOT quadrant, Russia's strategy falls under Quadrant I (progressive strategy), suggesting a strong and opportunity-rich position where expansion and global strengthening are highly recommended. This study provides deeper insights into how a major power responds to external pressure through a combination of military strength, diplomacy, and economic measures.

Keywords: *Deterrence Strategy, Economic Sanctions, Russia, United States, Ukraine Conflict, SWOT, IFAS, EFAS*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Strategi *Deterrence* Militer dan Ekonomi Rusia Menghadapi Sanksi Ekonomi Amerika Serikat (AS) Dalam Konflik Ukraina Tahun 2022**”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Peradaban. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, do’a, bantuan, bimbingan, saran serta motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung selama proses penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, dengan segenap rasa dan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah *Subhanahu Wata’ala* atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti. Hanya dengan izin dan pertolongan-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, selalu memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan di tengah segala tantangan. Semoga ilmu yang diperoleh dan karya yang dihasilkan ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi diri saya dan orang lain.
2. Kedua orang tua penulis yang tercinta dan tersayang, Bapak Syakir dan Ibu Maidah yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, nasehat dan do’a, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup

penulis, yang merupakan anugerah besar dalam hidup semoga sehat selalu dan panjang umur Pak, Buk.

3. Bapak Mochammad Fathoni, S.IP., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, ilmu, dan arahnya selama masa studi penulis dan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Rifqi Itsnaini Yusuf, S.Hum., M.A, selaku Dekan FISIP Universitas Peradaban dan dosen pembimbing akademik sejak pertama kali penulis masuk kuliah di Universitas Peradaban, atas arahan, dukungan dan motivasi selama masa studi penulis.
5. Ibu Rafika Arsyad, S.IP., M.Si, selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional Universitas Peradaban, atas dukungannya dalam proses akademik penulis dan bimbingannya selama masa kuliah.
6. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional serta segenap civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Peradaban yang telah membimbing, menginspirasi, dan memberikan ilmu serta pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman program studi Hubungan Internasional Universitas Peradaban yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, kerja sama, dan dukungannya, Terimakasih Widiyaningsih yang terus mendorong dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian.

8. Dewan guru SMP Ma'arif NU Paguyangan, tempat penulis mengabdikan, yang telah menjadi inspirasi dan sumber semangat dalam menuntaskan pendidikan ini.
9. Rekan-rekan kerja Staf TU SMP Ma'arif NU Paguyangan yang telah memberikan dukungan, pengertian, serta motivasi selama saya menjalani proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kerja sama, semangat, dan kebersamaan yang telah menjadi sumber energi positif di tengah kesibukan pekerjaan.
10. Keluarga tercinta kakak-kakak (Mas, Mbak) seluruh keluarga atas doa, dukungan moral, dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Diri saya sendiri yang keren dan mantap ini, telah kuat dan bertahan menghadapi segala tantangan serta tidak menyerah hingga titik akhir, terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu hubungan internasional.

Brebes, Juni 2025

Penulis

Diki Tamamudin

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Kerangka Teori.....	4
a. Teori Konflik.....	5
b. <i>Comprehensive Deterrence</i>	6
F. Kerangka Konseptual	9
G. Manfaat Penelitian	10
a. Manfaat Teoritis	10
b. Manfaat Praktis	11
c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya.....	11
H. Cakupan Penelitian.....	11
I. Batasan Masalah.....	11
J. Tinjauan Pustaka	12
K. Research Gap	21
L. <i>Novelty</i>	30
M. Metode Penelitian	31
a. Jenis Penelitian.....	31

b. Sumber dan Jenis Data.....	31
c. Level Analisis	32
d. Teknik Analisis Data	32
e. Teknik Keabsahan Data (Triangulasi)	33
N. Sistematika Penulisan	35
BAB II KONDISI OBJEKTIF DAN KASUS KONFLIK	37
A. Sanksi Ekonomi Dalam Politik Global.....	37
B. Sejarah dan Perkembangan Sanksi Ekonomi	39
C. Dampak sanksi ekonomi Amerika Serikat terhadap Rusia.....	42
a. Harga Energi Global	43
b. Penurunan Produk Domestik Bruto (PDB).....	45
c. Inflasi dan Ketidakstabilan Ekonomi.....	47
d. Dampak Ekonomi Struktural dan Sistemik	48
BAB III STRATEGI <i>DETERRENCE</i> RUSIA.....	50
A. Strategi <i>Deterrence</i> Militer Rusia	50
a. <i>Nuclear signaling</i>	50
b. Pengerahan pasukan Militer dan peralatan tempur.....	51
c. Modernisasi kekuatan strategis Rusia	52
d. Latihan militer gabungan	54
B. Strategi <i>Deterrence</i> Ekonomi Rusia	56
a. Peningkatan belanja pertahanan.....	56
b. Strategi Diversifikasi Rusia	58
c. Pengembangan sistem pembayaran alternatif.....	59
d. Penetapan kurs rubel	60
e. Substitusi Impor dan pengembangan industri domestik.....	61
f. Pemanfaatan ketergantungan energi dan infrastruktur energi	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Invasi Rusia ke Ukraina	64
B. Strategi <i>Deterrence</i> Militer dan Ekonomi Rusia.....	77
C. Respon Amerika Serikat	69
D. Analisis SWOT	89
a. <i>Strengths</i> (Kekuatan).....	91

<i>b. Weaknesses (Kelemahan)</i>	104
<i>c. Opportunities (Peluang)</i>	113
<i>d. Streath (Ancaman)</i>	119
D. Matriks IFAS dan EFAS	124
a. Perhitungan Matriks <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS)	124
b. Perhitungan Matriks <i>Eksternal Factor Anlysis Summary</i> (EFAS).....	127
E. Evaluasi Strategi <i>Deterrence</i>	130
a. Analisis Efektivitas Strategi Rusia Berdasarkan Posisi Kuadran	131
BAB V KESIMPULAN	139
A. Kesimpulan.....	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Analisis Strategi *Deterrence* Rusia

Gambar 2.1 Linimasa Sanksi Ekonomi yang diterapkan oleh Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa (UE) Tahun 2014

Gambar 2.2 Diagram Lonjakan Harga Energi Global Tahun 2021 – 2023

Gambar 2.3 Diagram Penurunan PDB Rusia dan Negara lainnya

Gambar 2.4 Diagram Inflasi negara Rusia dengan negara lainnya

Gambar 3.1 Grafik Anggaran Pertahanan Rusia Tahun 2012-2024

Gambar 4.1 Wilayah Operasi Militer Khusus Rusia per Juli 2022

Gambar 4.2 Diagram Jumlah Sanksi Ekonomi Terbanyak kepada Rusia 2022

Gambar 4.3 Jumlah Hulu Ledak Strategis Rusia dalam Perjanjian *New START*

Gambar 4.4 Kapasitas Pembangkit Listrik Terpasang di Rusia

Gambar 4.5 Matriks SWOT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu dan Kesenjangan Penelitian (*Research Gap*)

Tabel 4.1 Jenis Sanksi Amerika Serikat Terhadap Rusia tahun 2022

Tabel 4.2 Lokasi Latihan Peluncuran Nuklir Tahun 2022

Tabel 4.3 Daftar Kapasitas Nuklir Rusia Tahun 2022

Tabel 4.4 Daftar Peralatan Tempur Rusia Tahun 2022

Tabel 4.5 Kapabilitas Militer Rusia

Tabel 4.6 Daftar Kerjasama Militer Rusia dengan Negara-negara

DAFTAR ISTILAH

BBC (*British Broadcasting Corporation*) : Lembaga penyiaran publik asal Inggris yang terkenal secara global karena berita dan program-programnya.

Belgorod : Nama kapal selam nuklir Rusia kelas Oscar II, dikenal sebagai kapal selam terbesar yang pernah dibuat.

Bologovsky : Basis peluncuran rudal balistik antarbenua (ICBM) Rusia yang menjadi bagian dari sistem pertahanan nuklir strategis.

BRICS (Brazil, Russia, India, China, South Africa) : Aliansi negara-negara berkembang utama dengan tujuan memperkuat kerja sama ekonomi dan politik.

CIPS (*Cross-Border Interbank Payment System*) : Sistem pembayaran lintas negara buatan China sebagai alternatif SWIFT.

CPI (*Consumer Price Indeks*): Indeks yang mengukur inflasi berdasarkan perubahan harga barang dan jasa konsumen.

CSIS (*Center for Strategic and International Studies*) : Think tank kebijakan luar negeri dan strategi yang berbasis di Washington, D.C.

CSTO (*Collective Security Treaty Organization*) : Aliansi militer antarnegara bekas Uni Soviet yang dipimpin oleh Rusia.

Dombarovsky : Lokasi silo peluncuran rudal balistik antarbenua (ICBM) milik Rusia, bagian dari sistem pertahanan strategis.

EFAS (*External Factor Analysis Summary*) : Alat analisis strategis untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dari faktor eksternal.

FAO (*Food and Agriculture Organization*) : Organisasi PBB yang menangani masalah pangan dan pertanian global.

FDI (*Foreign Direct Investment*) : Investasi langsung oleh perusahaan atau individu ke bisnis di negara asing.

Generalissimo Suvorov : Kapal selam nuklir balistik Rusia kelas Borei-A, dinamai dari jenderal legendaris Rusia, Alexander Suvorov.

IAEA (*International Atomic Energy Agency*) : Badan internasional yang mengawasi penggunaan energi nuklir untuk tujuan damai.

ICBM (*Intercontinental Ballistic Missile*) : Rudal balistik jarak jauh yang mampu membawa hulu ledak nuklir lintas benua.

IEA (*International Energy Agency*) : Organisasi antarnegara yang mempromosikan keamanan energi, efisiensi, dan energi terbarukan.

IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) : Alat analisis strategis untuk menilai kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi.

JCPOA (*Joint Comprehensive Plan of Action*) : Kesepakatan nuklir Iran 2015 yang mengatur pembatasan program nuklir Iran.

KAPO (*Kazan Aviation Production Association*) : Pabrik industri dirgantara Rusia yang memproduksi pesawat militer strategis.

Kozelsk Pangkalan silo ICBM Rusia yang menampung rudal balistik strategis seperti RS-24 Yars.

LNG (*Liquefied Natural Gas*) : Gas alam yang dicairkan untuk memudahkan penyimpanan dan transportasi.

Marine Security Belt : Latihan angkatan laut bersama antara Rusia, China, dan Iran yang fokus pada keamanan laut.

Maritime Interaction : Latihan militer laut gabungan antara Rusia dan China untuk memperkuat koordinasi dan pengaruh maritim.

Nord Stream : Jalur pipa gas bawah laut yang mengalirkan gas Rusia ke Eropa melalui Laut Baltik.

PAK-DA (*Perspektivnyi Aviatsionnyi Kompleks Dalney Aviatsii*) : Proyek pesawat pengebom strategis siluman generasi baru Rusia.

RAND (*Research and Development Corporation*) : Think tank kebijakan strategis dan militer yang berbasis di AS, banyak digunakan pemerintah AS.

Silo : Struktur peluncuran bawah tanah untuk menyimpan dan menembakkan rudal balistik antarbenua (ICBM).

SIPRI (*Stockholm International Peace Research Institute*) : Lembaga riset independen yang memantau konflik, senjata, dan pertahanan global.

SPFS (*System for Transfer of Financial Messages*) : Sistem transfer keuangan Rusia sebagai alternatif SWIFT.

VTB Bank (*Vneshtorgbank*) : Salah satu bank terbesar di Rusia, milik negara, sering jadi target sanksi Barat.

Vostok : Latihan militer besar Rusia di wilayah timur yang melibatkan negara-negara mitra seperti China.

Yars : Rudal balistik antarbenua (ICBM) Rusia berbahan bakar padat, diluncurkan dari silo atau kendaraan mobile.

Zapad : Latihan militer besar Rusia di wilayah barat yang menampilkan kesiapan militer terhadap potensi ancaman NATO.